

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian pra-eksperimental dengan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*one-group pra-post test design*) (Nursalam, 2017). Ciri tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok yang diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK Negeri 2 Sukawati Tahun 2019

Pre test O1	Perlakuan X	Post test O2
----------------	----------------	-----------------

Keterangan:

O1: Pengukuran pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan

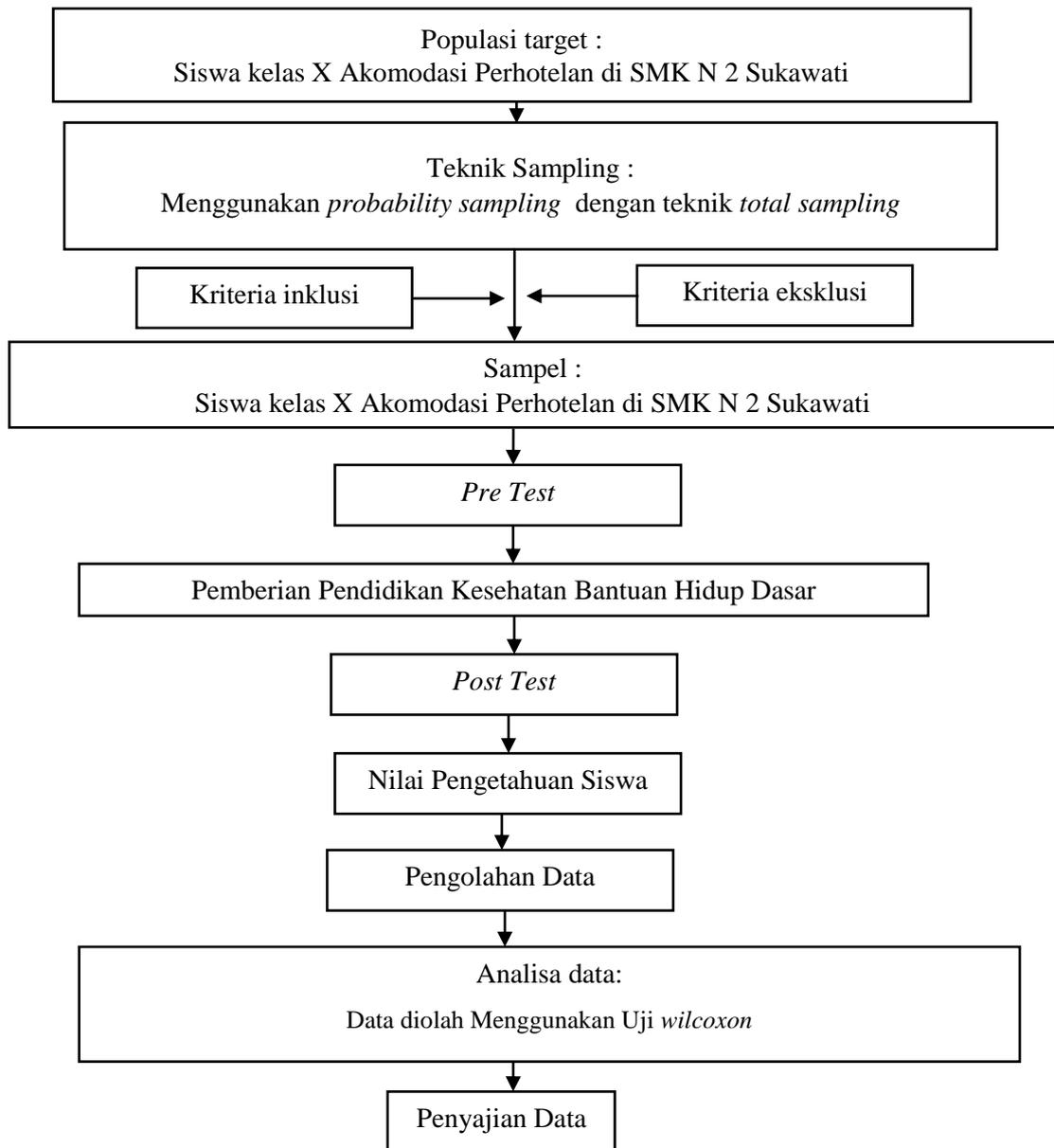
kegawatdaruratan pada kasus henti jantung sebelum diberikan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar

X : Intervensi pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar

O2: Pengukuran pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan

kegawatdaruratan pada kasus henti jantung sesudah diberikan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar

## B. Alur Penelitian



**Gambar 9. Bagan Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK N 2 Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan pertimbangan bahwa di SMK tersebut belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan BHD. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April tahun 2019.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 2 Sukawati. Jumlah siswa kelas X jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Sukawati pada tahun 2019 sebanyak 33 orang.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu pengetahuan serta subjek dari penelitian yaitu siswa kelas X jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Sukawati yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Seluruh siswa kelas X jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Sukawati.
- 2) Seluruh siswa yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yang sakit dan tidak hadir pada waktu penelitian

### **3. Teknik sampling**

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan prinsip utama bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Populasi dengan jumlah diatas 100 maka teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, tetapi jika dibawah 100 maka teknik yang digunakan adalah total sampling (Carsel, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang.

## **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu Kuesioner pre-post test. Adapun data yang dikumpulkan adalah data identitas dan data pengetahuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan Kuesioner pre-post test yang diberikan pada siswa di SMK Negeri 2 Sukawati.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah siswa di SMK Negeri 2 Sukawati yang masih bersekolah, data di dapat dari bagian kemahasiswaan SMK Negeri 2 Sukawati.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama memberikan kuesioner tentang Bantuan Hidup Dasar pada responden untuk dijawab.

Dilanjutkan dengan menilai pengetahuan responden yang telah menjawab lembar kuesioner yang berisi pernyataan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Lembar kuesioner diberikan dua kali pada responden untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Gianyar.
- e. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- f. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke SMK N 2 Sukawati.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala sekolah SMK N 2 Sukawati dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di SMK N 2 Sukawati.
- h. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah Siswa di SMK N 2 Sukawati.
- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- j. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian menyamakan persepsi materi dengan enumerator, serta memberikan lembar persetujuan apabila sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- k. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa Kuesioner yang telah disiapkan diberikan saat sebelum dan setelah diberikan materi, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar inform consent tersebut.
- l. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- m. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuesioner.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Intrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti, untuk mengukur pengetahuan BHD dengan kajian dari penelitian. (Annas, 2016) Lembar kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan diberikan pada

responden untuk diisi. Dalam mengisi kuesioner yang dilakukan oleh responden dapat dipandu peneliti. Setelah semua pernyataan kuesioner diisi responden lalu di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian materi dan mengecek kelengkapan lembar cek list dan melengkapi lembar cek list yang belum lengkap.

#### *b. Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer (Setiadi, 2013).

#### *c. Cleaning*

Pembersihan data dimulai dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, mengecek kesalahan-kesalahannya itu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban (Setiadi, 2013).

d. *Processing*

Setelah semua pernyataan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

## **2. Analisis data**

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data trend dan relationship bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan kegawatdaruratan pada kasus henti jantung dapat diketahui dengan melakukan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada data numerik analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dan jenis kelamin (Sumantri, 2015).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan uji statistik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik yaitu menggunakan uji *Wilcoxon* karena data merupakan jenis data kategorik yaitu ordinal. Interpretasi dari analisis bivariat yaitu jika *p-value* pada kolom *Sig (2-tailed)*  $\leq$  nilai *alpha* (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau ada pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan. Jika *p-value* pada kolom *Sig (2-tailed)*  $>$  nilai *alpha* (0,05) maka  $H_0$  gagal ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan (Sopiyudin Dahlan, 2016). Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian khususnya ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak asasi manusia yang menjadi subjek penelitian (Wasis, 2008).

### **1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia**

Prinsip ini berkaitan dengan kebebasan seseorang untuk memilih nasibnya sendiri (independen). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

### **2. *Confidentiality*/kerahasiaan**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan Peneliti wajib merahasiakan data data yang sudah dikumpulkannya. jaminan kerahasiaan

hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden .

### **3. *Justice dan veracity***

*Justice* berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

### **4. *Beneficience dan non maleficience***

Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan kegawatdaruratan pada kasus henti jantung melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan dilakukan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar dan akan dijelaskan oleh peneliti bagaimana cara melakukan RJP.